

Pengaruh Saluran Distribusi dan Kualitas Produk terhadap Harga Jual Buah Naga di Desa Sayur Matinggi

Bayu Priangga¹, Khafi Puddin²

^{1,2} Universitas Negeri Medan

e-mail: bayupri18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh saluran distribusi dan kualitas produk terhadap harga jual buah naga di Desa Sayur Matinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Sampel yang diperoleh yaitu 57 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang pengukurannya dengan skala likert dan diolah secara statistik menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis uji t, uji F, dan koefisien determinasi yang sebelumnya data telah di uji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel saluran distribus terhadap harga jual buah naga di Desa Sayur Matinggi. Adanya pengaruh positif dan signifikan variabel kualitas produk terhadap terhadap harga jual buah naga di Desa Sayur Matinggi. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel saluran distribusi dan variabel kualitas produk berpengaruh terhadap terhadap harga jual buah naga di Desa Sayur Matinggi. Hal ini terlihat dari Fhitung > Ftabel

Kata kunci: *Harga Jual, Saluran Distribusi, Kualitas Produk*

Abstract

This research aims to determine the influence of distribution channels and product quality on the selling price of dragon fruit in Sayur Matinggi Village. This research uses a descriptive quantitative method with a sampling technique using random sampling. The sample obtained was 57 people. The data collection technique in this research was carried out by distributing questionnaires whose measurements were on a Likert scale and processed statistically using multiple linear regression analysis and hypothesis testing, t test, F test, and coefficient of determination. The data had previously been tested using validity tests, reliability tests, and test classical assumptions. Data processing uses SPSS version 25.0. Based on partial research results, it shows that there is a positive and significant influence of distribution channel variables on the selling price of dragon fruit in Sayur Matinggi Village. There is a positive and significant influence of product quality variables on the selling price of dragon fruit in Sayur Matinggi Village. Based on the research results, it simultaneously shows that distribution channel variables and product quality variables have an influence on the selling price of dragon fruit in Sayur Matinggi Village. This can be seen from Fcount > Ftable.

Keywords: *Selling Price, Distribution Channel, Product Quality*

PENDAHULUAN

Bidang pertanian merupakan bagian yang memiliki kegunaan begitu penting untuk memajukan ekonomi dan taraf hidup masyarakat Kabupaten Simalungun. Sedemikian sehingga, pembangunan sektor pertanian perlu dilakukan dengan efektif seperti meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pertanian di wilayah tersebut. Bidang ini juga diharapkan meningkatkan pendapatan daerah dan akhirnya meningkatkan pendapatan

penduduk setempat. Budidaya Buah naga menjadi salah satu aktivitas pertanian yang digemari oleh masyarakat Simalungun.

Buah naga dulunya hanya dikenal sebagai tanaman hias, dan telah dikenal masyarakat Taiwan, Vietnam, dan Thailand sejak zaman dahulu. Di kalangan masyarakat tanah air, permintaan akan buah naga begitu tinggi dikarenakan identik dengan buah meja (sangat menggoda jika disajikan di atas meja), dikenal ampuh mengobati penyakit dan menjadi olahan makanan sehat, bahan industri minuman & makanan lainnya, kosmetika dan produk-produk kesehatan (Kristanto, 2014).

Berdasarkan hasil pra survei peneliti di Desa Sayur Matinggi, Simalungun menemukan bahwa saluran distribusi yang terjadi cenderung memiliki jalur panjang dan bernilai rendah. Permasalahan yang terjadi adalah harga jual yang diterima para petani kecil, padahal harga pasar buah naga yang ditetapkan pemerintah setempat terbilang tinggi. Harga jual buah naga di pasaran bervariasi tergantung pada beberapa faktor, seperti kualitas buah, lokasi penjualan, dan musim. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi harga jual buah naga adalah saluran distribusi dan kualitas produk. Menurut Daryanto (2011), Saluran distribusi merupakan suatu organisasi yang saling bergantung dalam penyediaan satu produk atau jasa yang akan dikonsumsi oleh konsumen/pengguna. Di usaha bisnis distribusi atau penyalur sangat penting untuk meningkatkan kelancaran penjualan suatu produk ke segmen pasar.

Kualitas produk menjadi bagian dari faktor yang dapat menentukan harga jual produk. Kualitas produk merupakan keseluruhan fitur dan karakteristik produk yang mampu memuaskan kebutuhan yang terlihat maupun tidak terlihat (Aditi & Hermansyur, 2018). Apabila kenyataan sama dengan harapan, maka produk disebut memuaskan. Kualitas produk bisa dibedakan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan (Indrasari, 2019).

Saluran distribusi dan kualitas produk sangat menentukan tinggi rendahnya harga jual buah naga di pasaran (Arifin, 2017). Misalnya saja jarak tempuh penjualan yang semakin jauh dapat meningkatkan biaya transportasi, sehingga dapat menyebabkan harga jual buah naga menjadi lebih tinggi. Selain itu, sarana pengangkutan yang digunakan juga dapat mempengaruhi harga jual buah naga. Sarana pengangkutan yang tidak memadai dapat menyebabkan kerusakan pada buah naga dan menurunkan kualitas produknya sehingga dapat menurunkan harga jualnya

Menariknya adalah mayoritas masyarakat di Desa Sayur Matinggi melakukan budidaya buah naga di lahan kosong yang mereka miliki, bahkan hingga di pekarangan rumah. Antusias masyarakat sangat tinggi dalam menanam buah naga harus diimbangi dengan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana saluran distribusi dan kualitas produk yang baik sehingga memperoleh harga jual yang baik juga. Sedemikian sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Saluran Distribusi dan Kualitas Produk Terhadap Harga Jual Buah Naga di Desa Sayur Matinggi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh saluran distribusi dan kualitas produk terhadap harga jual buah naga di Desa Sayur Matinggi

METODE

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran variabel penelitian sebagaimana adanya, dibuktikan deskripsi data berbentuk angka-angka yang diperoleh dari hasil eksperimen atau pengamatan.

Penelitian berlokasi di Desa Sayur Matinggi, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun. Penelitian dilakukan pada Januari 2024. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu seluruh bagian dari populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2010). Dengan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel dalam penelitian yaitu 57 responden.

Teknik pengumpulan data penelitian diperoleh dengan cara: 1) observasi, 2) kuisioner tertutup dengan skala likert, dan 3) dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian diperoleh dengan cara: 1) uji asumsi klasik, 2) analisis regresi berganda, dan 3) uji hipotesis. Semua pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistika SPSS Versi 25.0 (Santoso, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
,975	57	,286

Sumber : Kuesioner yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Shapiro-Wilk di kolom Test Normality sebesar 0.286 artinya nilai Sig. > 0.05 sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

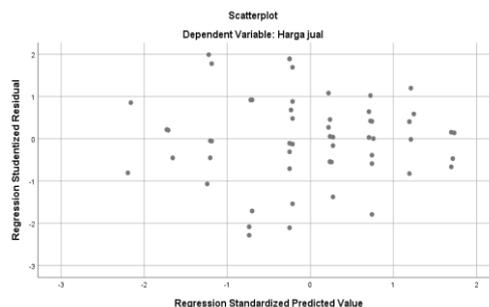
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model (Constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Saluran distribusi	,963	1,038
Kualitas produk	,963	1,038

Sumber : Kuesioner yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai tolerance untuk saluran distribusi (X1) = 0.963 > 0.1, kualitas produk (X2) = 0.963 > 0.1 dan nilai VIF saluran distribusi (X1) = 1.038 < 10, kualitas produk (X2) = 1.038 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Kuesioner yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa penyebaran dari titik-titik mendekati angka 0 serta tersebar di atas dan di bawah dari angka 0. Penyebaran titik-titik juga tidak membentuk pola khusus, ini berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda terhadap tiga variabel yaitu: saluran distribusi (X1), kualitas produk (X2), dan harga jual (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error Std.	Beta		
1	(Constant)	10,426	2,086		5,000	,000
	Saluran distribusi	,314	,089	,438	3,514	,001
	Kualitas produk	,409	,124	,315	2,069	,003

Sumber : Kuesioner yang diolah, 2024

Persamaan regresi berganda yang diperoleh:

$$Y = 10.426 + 0.314 X_1 + 0.409 X_2 + e$$

Interpretasi :

*Konstan sebesar 10.426 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel X, maka harga jual buah naga adalah sebesar 10.426.

*Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0.314 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan saluran distribusi maka akan mempengaruhi harga jual sebesar 0.314 (31,4%).

*Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0.409 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan kualitas produk maka akan mempengaruhi harga jual sebesar 0.409 (40.9%).

Uji Hipotesis

1) Uji T-test (Parsial)

Tabel 4. Uji T-test (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error Std.	Beta		
1	(Constant)	10,426	2,086		5,000	,000
	Saluran distribusi	,314	,089	,438	3,514	,001
	Kualitas produk	,409	,124	,315	2,069	,003

Sumber : Kuesioner yang diolah, 2024

Dari tabel 4. diperoleh nilai signifikansi saluran distribusi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05. Dan dilihat dari t hitung > t tabel sebesar 3.514 > 1.673 maka Ha diterima. Artinya, ada pengaruh positif dan signifikan antara saluran distribusi dengan harga jual. Dengan adanya saluran distribusi yang baik, maka harga jual akan semakin meningkat.

Dari tabel 4. juga diperoleh nilai signifikansi kualitas produk sebesar 0.003 yang lebih kecil dari 0.05. Dan dilihat dari t hitung > t tabel sebesar 2.069 > 1.673 maka Ha diterima. Artinya, ada pengaruh positif dan signifikan antara kualitas produk dengan harga jual. Semakin tinggi tingkat kualitas produk yang dimiliki, maka harga jual akan semakin meningkat 2) Uji F (Simultan)

Tabel 5. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	581,514	2	290,757	6,364	,003 ^b
	Residual	2467,286	54	45,690		
	Total	3048,799	56			

Sumber : Kuesioner yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5. diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,364 > 3,168$ dengan level of significant (α) $0.003 < 0.05$ yang berarti bahwa variabel saluran distribusi dan kualitas produk secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga jual buah naga di Desa Sayur Matinggi, artinya hipotesis diterima.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.437	.422	6,69804

Koefisien determinan (R Square) sebesar 0.437. Nilai 0.437 ini menunjukkan bahwa variabel harga jual buah naga (Y) dapat dijelaskan oleh masing-masing variabel saluran distribusi (X1) dan variabel kualitas produk (X2) sebesar 43,7 % dan sisanya 56,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak terdeteksi dalam model penelitian ini

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Saluran distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual buah naga di Desa Sayur Matinggi, artinya hipotesis diterima
2. Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual buah naga di Desa Sayur Matinggi, artinya hipotesis diterima
3. Saluran distribusi dan kualitas produk secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual buah naga di Desa Sayur Matinggi, artinya hipotesis diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Aditi & Hermansyur. (2018). Pengaruh atribut produk, kualitas produk dan promosi, terhadap keputusan pembelian mobil merek honda di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 64-72.
- Arifin, dkk. 2017. Pengaruh Produk, Harga, Distribusi dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Furniture UD. Nur Agung Probolinggo. *Jurnal ECOBUS*, Vol. 5 No. 2
- Daryanto. (2011). *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Bandung: PT.Sarana Tutorial Nurani Sejatera.
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Unitomo press.
- Kristanto, D. (2014). *Berkebun Buah Naga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Santoso, Singgih (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.